

**POLA BAKTERI DAN SENSITIVITAS TERHADAP ANTIBIOTIK
PADA PASIEN SEPSIS NEONATORUM DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE
2018-2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

FENTY PRIMADHANI
NIM : 1910312007

Dosen Pembimbing:

dr. Linosefa, Sp.MK
dr. Fitriasia Amelin, Sp.A, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT
BACTERIAL PATTERNS AND SENSITIVITY TO ANTIBIOTIC
IN NEONATAL SEPSIS PATIENTS AT RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG
2018-2021

By

Fenty Primadhani, Linosefa, Fitriasia Amelin, Almurdi, Elly Usman,
Rahmi Lestari

Neonatal sepsis is one of the leading causes of morbidity and mortality in neonates. Bacteria are the most common cause of neonatal sepsis. The appropriate empiric therapy is given based on the bacterial pattern and sensitivity at the site. The appropriate use of empiric antibiotics can help reduce the neonatal mortality rate.

This study aimed to evaluate bacterial patterns and antibiotic sensitivity in neonatal sepsis patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang period 2018-2021. This study is a descriptive study that used a total sampling method with 63 samples that met the inclusion criteria.

The results showed that neonatal sepsis was most commonly found in neonates aged 4-28 days, which were mostly male, had a birth weight < 2500 grams, had a mortality rate of 25.4%, and neonatal pneumonia was the most comorbid disease. The most common causative bacteria were *Klebsiella pneumoniae* and *Staphylococcus haemolyticus*. *Klebsiella pneumoniae* sensitive *amikacin*, *tigecycline*, meropenem, and ertapenem. *Staphylococcus haemolyticus* was sensitive to *tigecycline*, nitrofurantoin, *vancomycin*, linezolid, and quinupristin/dalfopristin.

This study concluded that the most common bacteria causing neonatal sepsis were *Klebsiella pneumoniae* and *Staphylococcus haemolyticus*. *Klebsiella pneumoniae* was sensitive to *amikacin*, *tigecycline*, meropenem, and ertapenem. *Staphylococcus haemolyticus* was sensitive to *tigecycline*, nitrofurantoin, *vancomycin*, linezolid, and quinupristin/dalfopristin. Clinicians are expected to review the clinical practice guidelines for neonatal sepsis to suit bacterial patterns and their sensitivity to antibiotics.

Keywords: Neonatal Sepsis, bacteria, sensitivity test

ABSTRAK
POLA BAKTERI DAN SENSITIVITAS TERHADAP ANTIBIOTIK
PADA PASIEN SEPSIS NEONATORUM DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE
2018-2021

Oleh

Fenty Primadhani, Linosefa, Fitriasia Amelin, Almurdi, Elly Usman,
Rahmi Lestari

Sepsis neonatorum merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada neonatus. Bakteri menjadi penyebab terbanyak sepsis neonatorum. Terapi empirik yang tepat diberikan berdasarkan pola bakteri dan sensitivitas di tempat tersebut. Pemberian antibiotik empirik yang tepat dapat menurunkan angka kematian neonatus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola bakteri dan sensitivitasnya terhadap antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode *total sampling* dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 63 orang.

Hasil penelitian menunjukkan sepsis neonatorum paling banyak ditemukan pada neonatus usia 4-28 hari, jenis kelamin terbanyak laki-laki, berat badan lahir terbanyak < 2500 gram, mortalitas 25,4%, dan penyakit penyerta terbanyak pneumonia neonatal. Bakteri penyebab terbanyak adalah *Klebsiella pneumoniae* dan *Staphylococcus haemolyticus*. *Klebsiella pneumoniae* sensitif terhadap amikacin, tigecycline, meropenem, dan ertapenem. *Staphylococcus haemolyticus* sensitif terhadap tigecycline, nitrofurantoin, vancomycin, linezolid, dan quinupristin/dalfopristin.

Kesimpulan penelitian ini adalah bakteri penyebab sepsis neonatorum terbanyak adalah *Klebsiella pneumoniae* dan *Staphylococcus haemolyticus*. *Klebsiella pneumoniae* sensitif terhadap amikacin, tigecycline, meropenem, dan ertapenem. *Staphylococcus haemolyticus* sensitif terhadap tigecycline, nitrofurantoin, vancomycin, linezolid, dan quinupristin/dalfopristin. Klinisi diharapkan dapat melakukan peninjauan panduan praktik klinis sepsis neonatorum untuk disesuaikan dengan pola bakteri dan sensitivitasnya terhadap antibiotik.

Kata kunci: Sepsis neonatorum, bakteri, uji sensitivitas